

## **SURVEI KEPUASAN MANAJEMEN *FITNESS CENTER* TERHADAP KOMPETENSI MAHASISWA PRODI IKOR KONSENTRASI KEBUGARAN DALAM MELAKSANAKAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN TAHUN 2014**

### ***FITNESS CENTER MANAGEMENT SATISFACTION SURVEY ON THE COMPETENCE OF SPORTS SCIENCE PUPILS WHO TAKE THE MAJOR OF FITNESS CONCENTRATION IN IMPLEMENTING THE INTERNSHIP PROGRAM IN 2014***

Oleh : Fatoni Yanuar Akhmad Budi Sunaryo, Ikor FIK UNY  
fatoniyanuar@gmail.com

#### **Abstrak**

Mahasiswa Prodi Ikor konsentrasi kebugaran dalam melaksanakan PKL masih menemui beberapa kendala yang mempengaruhi kepuasan manajemen *fitness Center*, seperti terkait kompetensi mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui survei kepuasan manajemen *fitness center* terhadap kompetensi mahasiswa prodi Ikor konsentrasi kebugaran dalam melaksanakan praktik kerja lapangan tahun 2014. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah manajemen *fitness center* yang digunakan sebagai tempat PKL tahun 2014. Sampel dalam penelitian ini adalah manager, instruktur, dan karyawan yang bersinggungan dengan mahasiswa konsentrasi kebugaran yang melaksanakan PKL. Instrumen penelitian berupa angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa survei kepuasan manajemen *fitness center* terhadap kompetensi mahasiswa prodi Ikor konsentrasi kebugaran dalam melaksanakan praktik kerja lapangan tahun 2014 berada dalam kategori tinggi sebesar 80%, kemudian 9,09% masuk dalam kategori sangat tinggi, dan sisanya 10,91% masuk dalam kartegori rendah.

Kata Kunci : Kepuasan, Kompetensi, PKL

#### **Abstract**

*Sport student of fitness program in conducting internship program still have some constraints that affect satisfaction of fitness centre management, as related to the student competence. This research aims to determine the satisfaction survey of fitness centre management towards student of fitness program competences in implementing internship program 2014. This research is descriptive research that uses method of survey. The population in this research is management of fitness centre that use for joining PKL 2014. The samples of this research are manager, instructor, and employee who supervise students in joining internship program. The instrument of this research is questionnaire form that has been tested. The technique of analyzing data is using descriptive in form of percentage. The result show that satisfaction survey of management of fitness centre toward student competence in implementing internship program are at a "high" level of 80%, then 9,09% are at "very high" level, and 10,91% are belong to "low" level.*

*Keyword : Satisfaction, competence, internship program.*

## PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek), dunia kerja manusia mengalami intensitas yang tinggi. Hal ini menandakan bahwa aktivitas manusia semakin berat. Sehingga untuk menjaga kebugaran jasmani/fisik seseorang tidak dapat terpenuhi dengan baik. Oleh karena itu, sekarang ini banyak orang yang mengeluh sakit, capek, pegal dan lelah. Banyak orang yang berusaha meluangkan waktu untuk berolahraga, tetapi karena faktor kesibukan dan minimnya pemahaman seseorang tentang pentingnya olahraga atau menjaga kebugaran, menyebabkan banyak orang tidak bisa keluar dari masalah tersebut.

Melihat kondisi ini, beberapa pakar baik di bidang olahraga, ekonomi, maupun bidang lainnya dituntut untuk menjawab masalah kurangnya menjaga kebugaran jasmani tersebut. Salah satu wujud dari usaha pemenuhan kebutuhan kebugaran bagi manusia ini dengan cara menggiatkan aktivitas fisik dengan hadirnya pusat-pusat kebugaran atau *fitness center*. Perkembangan *fitness center* yang pesat, mampu menjadi salah satu solusi masalah kurangnya menjaga kebugaran jasmani yang dialami manusia.

Program studi Ikor (Ilmu Keolahragaan) FIK UNY merupakan salah satu program studi yang dimana prospek mahasiswa, khususnya mahasiswa konsentrasi kebugaran, ke depan akan menjadi seorang instruktur kebugaran. Sebagai seorang instruktur kebugaran diharapkan dapat menjadi

seorang *programer* dan *trainer* kebugaran yang kompeten dan profesional. Mahasiswa nantinya dapat menjadikan *personal trainer* sebagai karir masa depan yang baik. Instruktur kebugaran yang baik mampu memberi panduan cara menggunakan peralatan *fitness/gym* dengan benar, memberi saran tentang cara latihan yang baik, dan membuat program jenis latihan yang cocok bagi konsumen / *member fitness center*.

Untuk meningkatkan kualitas dan pengalaman mahasiswa, Prodi Ikor FIK UNY menjalin kerjasama dengan berbagai *fitness center*. Kerjasama tersebut terjalin dalam agenda kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang diselenggarakan setiap tahun. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan mahasiswa Ikor FIK UNY, khususnya mahasiswa konsentrasi kebugaran, dapat memperoleh pengalaman untuk menjadi instruktur kebugaran. Selain itu, harapannya juga *fitness center* akan terbantu dengan adanya mahasiswa PKL yang ada, sehingga hubungan baik antara Prodi Ikor FIK UNY dengan pihak *fitness center* terjalin dengan baik.

Kegiatan PKL memberikan berbagai pengaruh positif bagi para mahasiswa, namun di sisi lain mahasiswa juga masih perlu banyak bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing dan instruktur pendamping mengenai pembelajaran ataupun program-program yang nantinya akan diterapkan selama kegiatan PKL berlangsung. Namun pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang bingung, ragu-ragu, dan belum percaya diri dalam

menjalan kegiatan PKL dan menerapkan ilmunya yang diperoleh selama di kampus. Mahasiswa sebagai pelaku PKL selain masih membutuhkan bimbingan, mahasiswa juga dituntut untuk cepat beradaptasi dengan lingkungan *fitness center*. Karena hal tersebut memang menjadi pengalaman pertama yang mereka dapatkan untuk mempraktikkan langsung pemrograman dan melakukan *training* secara langsung kepada *member fitness center* dari ilmu yang didapatkan saat di perkuliahan.

Selama kegiatan PKL berlangsung setiap tahun, belum diketahui tanggapan mengenai tentang kepuasan pihak manajemen *fitness center* terhadap kompetensi dan kinerja mahasiswa Prodi Ikor dalam melaksanakan praktik kerja lapangan (PKL). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui secara mendalam survei mengenai kepuasan manajemen *fitness center* terhadap kompetensi mahasiswa Prodi Ikor konsentrasi kebugaran dalam melaksanakan praktik kerja lapangan pada tahun 2014. Dengan menggunakan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan manajemen *fitness center* terhadap kompetensi mahasiswa prodi Ikor konsentrasi kebugaran yaitu mengambil faktor motif (*motive*), perangai (*traits*), konsep diri (*self concept*), pengetahuan (*knowledge*), dan ketrampilan (*skills*). Hal ini perlu dilakukan agar kerjasama yang terjalin antara Prodi Ikor FIK UNY dengan beberapa *fitness center* tetap terjaga dengan baik, sehingga perlu mendapat perhatian yang serius dari pihak yang terkait.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase, dengan teknik pengambilan data menggunakan angket sebagai instrumennya. Menurut Best sebagaimana dikutip oleh Sukardi (2010: 157) penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Januari s/d 21 Februari 2015. Tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan di *fitness center* yang menjadi lokasi kegiatan PKL mahasiswa Prodi Ikor periode tahun 2014.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah manajemen *fitness center* yang digunakan sebagai tempat PKL tahun 2014. Sampel dalam penelitian ini adalah manager, instruktur, dan karyawan yang bersinggungan dengan mahasiswa kebugaran yang melakukan PKL. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 174), penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subyek tidak terlalu banyak. Dengan subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

## Prosedur

Agar pengerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah, instrumen yang digunakan adalah menggunakan angket. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner atau angket yang berisi butir-butir pernyataan. Menurut Mardalis dalam Musliman (2011: 28) menyatakan bahwa “kuisisioner atau angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan peneliti”.

## Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner atau angket yang berisi butir-butir pernyataan. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup berupa pernyataan menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu: Sangat Puas (SP), Puas (P), Tidak Puas (TP), dan Sangat Tidak Puas (STP).

Pengumpulan data menggunakan angket untuk memperoleh informasi dari responden. Menurut Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (1989: 111) untuk menentukan skor

angket yang digunakan masing-masing butir tes menggunakan empat alternatif jawaban dengan memodifikasi dari skala Likert.

## Uji Coba Instrumen

### A. Uji Validitas

Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen pada penelitian ini, akan menggunakan teknik *korelasi Product moment* dari Karl Pearson, dengan menggunakan bantuan komputer program *Microsoft Office Excel 2007* dan *SPSS V.20*. Uji validitas instrumen merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2010: 211). Berdasarkan perhitungan hasil uji coba instrumen yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil bahwa dari 46 butir pernyataan dari uji coba instrumen dinyatakan valid semua (tidak ada yang gugur).

### B. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, untuk mencari reliabilitas instrumen adalah dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan menggunakan bantuan SPSS diperoleh reliabilitas sebesar 0,981. Sehingga instrumen yang digunakan dapat dikatakan reliabel untuk melakukan penelitian ini.

## Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan statistik deskriptif dengan

perhitungan persentase. Statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas, dan jelas, mengenai sesuatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu (Anas Sudijono, 2008 : 4 - 5). Data dikelompokkan menjadi empat kategori yaitu: Sangat Tinggi, Tinggi, Rendah, dan Sangat Rendah.

**Tabel 1. Pengkategorian Faktor Kepuasan Kompetensi**

No.	Rentang	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2	$M < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 1,5 SD < X \leq M$	Rendah
4	$M - 1,5 SD \geq X$	Sangat Rendah

B. Syarifudin (2010: 112)

Untuk memberikan makna dari hasil data yang ada, digunakan teknik analisis deskriptif presentase, dengan rumus dari Anas Sudijono (2008: 43) sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Persentase

$f$  = Frekuensi

$N$  = Jumlah Responden

Data yang dianalisis di sini adalah data hasil jawaban pengisian angket dari manajemen *fitness center* yang melakukan kerjasama dengan

Prodi Ikor FIK UNY dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan Tahun 2014.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

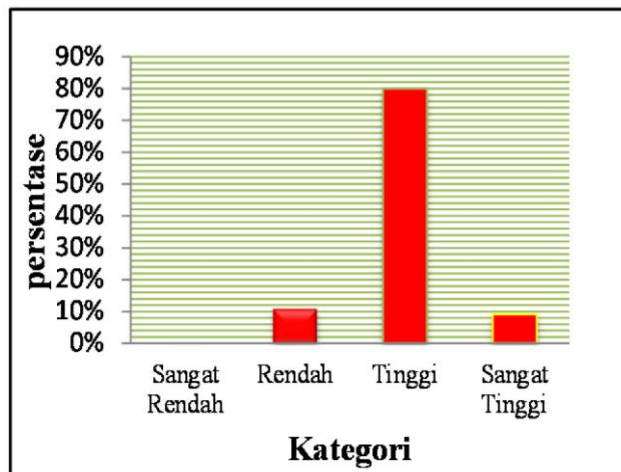
### Hasil Penelitian

Hasil penelitian survei kepuasan manajemen *fitness center* terhadap kompetensi mahasiswa prodi Ikor konsentrasi kebugaran dalam melaksanakan praktik kerja lapangan tahun 2014 dapat dilihat pada tabel persentase sebagai berikut:

**Tabel 2. Pengkategorian Data Faktor Kepuasan Manajemen *Fitness Center* Terhadap Kompetensi Mahasiswa Tahun 2014**

No	Kategori	Interval	Frek	(%)
1.	Sangat Tinggi	$X > 149,5$	5	9.09
2.	Tinggi	$115 < X \leq 149,5$	44	80
3.	Rendah	$80,5 < X \leq 115$	6	10.91
4.	Sangat Rendah	$80,5 \geq X$	0	0.00
<b>Jumlah</b>			<b>55</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor-faktor kepuasan manajemen *fitness center* terhadap kompetensi mahasiswa yaitu sebanyak 5 responden (9.09%) menyatakan Sangat Tinggi, 44 responden (80%) menyatakan Tinggi, 6 responden (10.91%) menyatakan Rendah, dan 0 responden (0.00%) menyatakan Sangat Rendah. Untuk memperjelas selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



**Gambar 1. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Kepuasan Manajemen *Fitness Center* Terhadap Kompetensi Mahasiswa**

### Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dianalisis kemudian dibahas berdasarkan seberapa persen tingkat kepuasan manajemen *fitness center* terhadap kompetensi mahasiswa Prodi Ikor konsentrasi kebugaran dalam melaksanakan praktik kerja lapangan tahun 2014 berdasarkan kategori yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui tingkat survei kepuasan manajemen *fitness center* terhadap kompetensi mahasiswa. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa mayoritas manajemen *fitness center* yang terdiri dari 55 responden sebesar 80% dari manajemen *fitness center* memiliki kepuasan yang "Tinggi", sedangkan sisanya terbagi ke dalam 2 kategori yakni, sebesar 9.09% memiliki kepuasan "Sangat Tinggi", dan 10.91% masuk dalam kategori "Rendah".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa survei kepuasan manajemen *fitness center* terhadap kompetensi mahasiswa Prodi Ikor konsentrasi kebugaran dalam melaksanakan praktik kerja lapangan tahun 2014 adalah "Tinggi" yaitu 44 responden (80%), sehingga mayoritas mahasiswa Prodi Ikor konsentrasi kebugaran dalam melaksanakan praktik kerja lapangan di *fitness center* sudah berjalan dengan baik, akan tetapi masih banyak yang belum memiliki kinerja istimewa sehingga hasil ini bisa dijadikan acuan untuk kembali meningkatkan kemampuan kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa PKL. Secara spesifik hasil penelitian tersebut juga dapat dilihat dari masing-masing faktor yang mempengaruhi kepuasan manajemen *fitness center* terhadap kompetensi mahasiswa Prodi Ikor konsentrasi kebugaran dalam melaksanakan praktik kerja lapangan tahun 2014 yakni dilihat dari faktor motif, faktor perangai, faktor konsep diri, faktor pengetahuan, dan faktor keterampilan.

Faktor Motif, sebagian besar manajemen menyatakan tingkat kepuasannya "Tinggi" yaitu 43 responden (78,18%). Hal yang demikian dapat diartikan bahwa mahasiswa Prodi Ikor konsentrasi kebugaran sudah menunjukkan kualitas kerja, partisipasi, dan pencapaian tujuan yang baik selama pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapangan. Sebanyak 5 responden (9.09%) menyatakan "Sangat Tinggi". Tapi masih ada sebesar 7 responden (12.72%) menyatakan kepuasannya "Rendah" terhadap kualitas kerja, partisipasi, dan

pencapaian tujuan dari kinerja mahasiswa berdasarkan faktor motif, tentu hasil ini menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi bagi Prodi Ikor FIK UNY untuk meningkatkan motif mahasiswa dimana seseorang secara konsisten berfikir sehingga mampu melakukan tindakan agar benar-benar siap terjun di lapangan.

Faktor Perangai, sebagian besar manajemen menyatakan tingkat kepuasannya "Tinggi" yaitu sebanyak 46 responden (83,63%). Hal tersebut dapat diartikan bahwa mahasiswa dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan penuh percaya diri, mampu mengontrol diri, dan mengendalikan ketahanan diri mahasiswa itu sendiri. Sebanyak 4 responden (7,27%) menyatakan "Sangat Tinggi". Tapi juga ada 5 responden (9,09%) menyatakan kepuasannya "Rendah". Masih diperlukan evaluasi untuk prodi maupun jurusan agar bisa meningkatkan perangai kepribadian yang dimiliki mahasiswa. Yaitu memiliki kepribadian yang mantap dan stabil, kepribadian yang dewasa, kepribadian yang arif, kepribadian yang berwibawa dan berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan.

Faktor Konsep Diri, sebagian besar yaitu 44 responden (80%) menyatakan kepuasannya "Tinggi". Hal ini mengindikasikan bahwa masing-masing individu mahasiswa dalam melaksanakan praktik kerja lapangan bisa berpenampilan baik, dapat menjaga kerapian dan kebersihan diri, berusaha disiplin dalam setiap kegiatan PKL, dan selalu ramah kepada manajemen maupun *member fitness center*. Sebanyak 5 responden (9,09%)

menyatakan "Sangat Tinggi". Sebanyak 6 responden (10,90%) masih menyatakan kepuasannya "Rendah". Menurut informasi yang didapat oleh peneliti, mahasiswa PKL perlu meningkatkan kedisiplinan terutama mengenai soal tepat waktu saat tiba di tempat PKL dan meningkatkan cara berpenampilan, menjaga kerapian, dan kebersihan diri terutama pada segi fisik mahasiswa.

Faktor Pengetahuan, sebagian besar manajemen menyatakan bahwa tingkat kepuasan terhadap pengetahuan mahasiswa "Tinggi" yaitu sebanyak 46 responden (83,63%). Hal ini dapat diartikan bahwa pengetahuan tentang penguasaan materi dapat diaplikasikan di dalam kegiatan PKL dengan baik, mahasiswa mampu menyampaikan informasi secara komunikatif, runtut, dan jelas kepada komunikan. Kemudian kesesuaian program dari mahasiswa dalam pelaksanaan PKL dirasakan sudah baik oleh pihak manajemen maupun *member fitness center*. Sebanyak 3 responden (5,45%) menyatakan "Sangat Tinggi". Ada 6 responden (10,90%) masih menyatakan kepuasannya "Rendah". Bentuk kurang puas dari faktor ini berupa kurangnya kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan pihak manajemen, instruktur, dan karyawan *fitness center* oleh mahasiswa PKL, serta dengan *member* karena keterbatasan informasi dari mahasiswa.

Faktor Keterampilan, sebagian besar manajemen menyatakan bahwa tingkat kepuasan dari keterampilan mahasiswa adalah "Tinggi" mencapai 38 responden

(69,09%). Hal ini disebabkan karena kemampuan dan kesanggupan mahasiswa dalam menggunakan dan mengelola sarana dan prasarana peralatan milik *fitness center* dapat dilakukan dengan baik dan prosedural. Mahasiswa juga dirasakan mampu memberikan pelayanan yang prima terhadap manajemen maupun kepada *member fitness center*. Sebanyak 5 responden (9,09%) menyatakan “Sangat Tinggi”. Sebanyak 12 responden (21,81%) menyatakan kepuasannya masih “Rendah”. Hasil ini perlu dilakukan evaluasi kembali melihat banyak manajemen *fitness center* selaku responden memberikan kepuasan yang rendah terhadap keterampilan beberapa mahasiswa PKL dan perlu adanya pengawasan yang dilakukan oleh jurusan dalam peningkatan keterampilan mahasiswa konsentrasi kebugaran.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan dalam batas-batas penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa survei kepuasan manajemen *fitness center* terhadap kompetensi mahasiswa Prodi Ikor konsentrasi kebugaran dalam melaksanakan praktik kerja lapangan tahun 2014 adalah “Tinggi” mencapai 80%, sedangkan sisanya terbagi ke dalam 2 kategori yakni, sebesar 9,09% memiliki kepuasan “Sangat Tinggi”, dan 10,91% masuk dalam kategori “Rendah”.

Faktor kepuasan manajemen *fitness center* terhadap kompetensi mahasiswa terdiri atas lima faktor, yaitu faktor motif, faktor perangai, faktor konsep diri, faktor

pengetahuan, dan faktor keterampilan. Hasil deskripsi faktor-faktor tersebut yang paling dominan dijelaskan sebagai berikut yaitu faktor motif kepuasannya “Tinggi” (78,18%), faktor perangai kepuasannya “Tinggi” (83,63%), faktor konsep diri kepuasannya “Tinggi” (80%), faktor pengetahuan kepuasannya “Tinggi” (83,63%), dan faktor keterampilan kepuasannya “Tinggi” (69,09%).

### Saran

Bagi mahasiswa, diharapkan mahasiswa hendaknya dapat meningkatkan kompetensi sehingga dapat melaksanakan kegiatan praktik kerja lapangan dengan baik, bersungguh-sungguh, meningkatkan motivasi, dan memberi rasa nyaman bagi *fitness center* lokasi PKL, dan mampu membawa nama baik lembaga dan jurusan di tahun berikutnya

Untuk pihak *fitness center*, harapannya juga bisa memberikan dorongan dan motivasi supaya mahasiswa PKL dapat menjadi calon instruktur yang baik dan profesional sesuai dengan kompetensi yang diinginkan.

Bagi lembaga (universitas, fakultas, jurusan) dan instansi terkait, diharapkan mampu meningkatkan mutu kompetensi untuk mahasiswa agar lebih baik lagi, adanya pengawasan dan pengarahan yang lebih baik lagi dari jurusan maupun dosen pembimbing saat pelaksanaan kegiatan PKL, dan pemerataan pelaksanaan kegiatan PKL sesuai kompetensi mahasiswa.



## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anas Sudijono. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- B. Syarifudin. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Jakarta : Grafindo.
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi. (1989). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES.
- Musliman. (2011). *Tingkat Kepuasan Guru Penjas kerjasama antara Prodi PJKR FIK UNY dengan Sekolah Menengah (SMA/SMK) se-Kota Yogyakarta dalam Kegiatan KKN-PPL UNY tahun 2011*. *Skripsi*. Yogyakarta : FIK UNY.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sukardi. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Bumi Aksara.